

**Market Review**

IHSG bertahan di zona hijau sampai akhir perdagangan hari Rabu (30/8). IHSG merayap naik 8 poin (+0,13 persen) ke level 6.966. Total nilai transaksi sebesar Rp11,75 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 202,44 juta lot saham. USD-IDR -0,13% ke level Rp15.240 (04.00 PM).

Pasar saham Asia mendaki naik pada perdagangan hari Rabu (30/8) sore. Dolar AS goyah setelah data pasar tenaga kerja AS melemah. Pelemahan ini mendukung spekulasi bahwa the Fed kemungkinan besar sudah selesai menaikkan suku bunga. Pasar memperkirakan 89% kemungkinan bahwa The Fed akan tetap bertahan pada pertemuannya bulan depan, CME FedWatch Tools menunjukkan. Dan sekarang memperkirakan 50% peluang untuk jeda lagi pada pertemuan bulan November dibandingkan dengan peluang 38% pada hari sebelumnya.

Laju harga minyak Brent naik 29 sen ke level \$85,78 per barel pada perdagangan hari Rabu (30/8) sore. Sementara minyak WTI menguat 37 sen ke level \$81,53 per barel. Harga minyak rebound setelah data industri menunjukkan persediaan minyak di AS turun signifikan. Dan juga karena kekhawatiran terhadap serangan badai di Pantai Mexico membuat investor tetap khawatir.

**News Highlight**

- Bank Indonesia (BI) telah menerbitkan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia alias SRBI. Keluar masuknya investor, terutama investor asing yang berorientasi jangka pendek di pasar surat berharga negara (SBN) membuat harga obligasi berfluktuasi tajam. Dengan adanya SRBI, ini menjadi outlet baru sehingga asing bisa punya pilihan di SRBI, sehingga diharapkan bisa menarik modal asing jika dibutuhkan. Adapun size SRBI tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan dan arah kebijakan moneter BI. Gubernur BI memaparkan, BI memiliki SBN dengan nilai lebih dari Rp 1.000 triliun yang kemudian disekuritisasi dan dijadikan *underlying*. Adapun SRBI itu akan diterbitkan dengan tenor pendek sampai 12 bulan. (Bisnis Tempo)
- Bisnis kesehatan menggeliat di tengah polusi udara yang kian parah di sejumlah daerah, terutama Jabodetabek. Alasannya, polusi udara memicu lonjakan kasus infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), yang dapat mendorong kunjungan pasien penyakit itu ke RS. Para pemain farmasi diprediksi juga diuntungkan oleh kenaikan kasus ISPA. Sejalan dg itu, kinerja emiten kesehatan di BEI bakal berkibar semester II-2023, juga selain itu kinerja emiten sektor kesehatan balal tekerek disajakknya UU ksehatah.
- Laju pertumbuhan pinjaman terus mengalami perbaikan. Tercemin dari kredit UMKM yang digulirkan sebesar Rp 1.308,9 triliun atau tumbuh 7,3% yoy. Riset PT Bank BRI mencatatkan bahwa pelaku UMKM semakin optimis untuk melanjutkan ekspansi di Q32023. Hal ini tercermin dari hasil Indeks Bisnis UMKM yg dikeluarkan BRI Research Institute berada di level yang tinggi 128,4, yang artinya semua indikator penyusun membaik dibandingkan kuartal sebelumnya. (Investor Daily)

**Corporate Update**

- BBRI, PT.** Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berhasil menjaga kinerja positif hingga akhir Triwulan II 2023. Keberhasilan BRI mengorkestrasi strategi yang dijalankan perseroan tercermin dari kinerja yang sehat dan berkelanjutan, hal tersebut tercermin dari asset yang meningkat 9,21% year on year (yoy) menjadi Rp1.805,15 triliun sehingga BRI berhasil mencetak laba konsolidasian senilai Rp29,56 triliun atau tumbuh 18,83% secara yoy.. (Emiten News)
- TPIA, PT** Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri), perusahaan petrokimia terintegrasi dan Bank Rakyat Indonesia (BRI), pada Selasa, 29 Agustus 2023 telah menandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) untuk menyediakan fasilitas pembiayaan bagi pelanggan polimer domestik Chandra Asri. Kolaborasi pemberian fasilitas pembiayaan ini menjadi skema pembiayaan pertama yang dirancang khusus oleh BRI untuk industri petrokimia. Ini sekaligus mendukung fokus Indonesia dalam memperkuat hilirisasi industri dengan mengoptimalkan pengolahan bahan baku di dalam negeri. (Emiten News)
- BSSR, PT** Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) hingga semester I 2023 mencatatkan laba bersih senilai USD106,36 juta atau turun 17,1 persen dibanding periode sama tahun lalu yang masih mencapai USD128,53 juta. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan Rabu (30/8) disebutkan, penurunan laba disebabkan beban pokok penjualan membengkak 74,4 persen secara tahunan menjadi USD375,04 juta pada akhir Juni 2023. (Emiten News)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 September 2023	Inflation Rate MoM AUG		0.21%
01 September 2023	S&P Global Manufacturing PMI AUG		53.30
01 September 2023	Inflation Rate YoY AUG	3.37%	3.08%

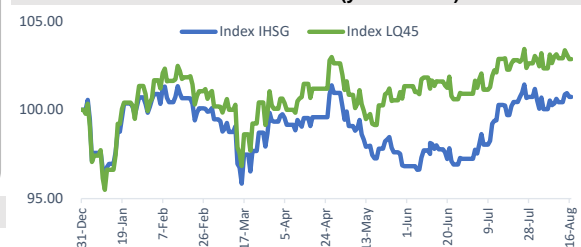
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,966.66 ▲	0.13% ▲	1.69%
LQ45	963.92 ▼	-0.01% ▲	2.85%
JII	562.46 ▲	0.22% ▼	-4.35%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,212.42 ▲	0.29% ▼	-0.31%
Consumer Cyclical	912.54 ▲	0.05% ▲	7.24%
Energy	2,049.60 ▼	-0.08% ▼	-10.09%
Finance	1,411.40 ▼	-0.24% ▼	-0.25%
Healthcare	1,501.91 ▲	1.00% ▼	-4.03%
Industrial	1,175.44 ▲	0.11% ▲	0.09%
Infrastructure	922.55 ▲	2.21% ▲	6.21%
Consumer Non Cyclical	756.85 ▼	-0.39% ▲	5.62%
Property & Real Estate	759.72 ▼	-0.20% ▲	6.81%
Technology	4,392.00 ▼	-0.43% ▼	-14.92%
Transportation & Logistic	1,839.05 ▼	-0.61% ▲	10.66%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,347.43 ▲	0.25% ▲	3.62%
Nasdaq	13,918.96 ▲	1.15% ▲	32.99%
S&P	4,472.16 ▲	0.74% ▲	16.48%
Nikkei	32,265.25 ▲	1.01% ▲	23.65%
Hang Seng	19,214.70 ▲	1.88% ▼	-2.86%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,292 ▼	-3.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.46 ▼	-0.06
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.08 ▼	-0.44

**Index Movement 2023 (year to date)**



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.